

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU WASTE PAPER
PADA PT PI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Helena Audri Huga Gianina

2016130004

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**OPERATIONAL REVIEW ON WASTE PAPER RAW
MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT IN PT PI**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Accounting

By:

Helena Audri Huga Gianina

2016130004

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAME

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU WASTE PAPER
PADA PT PI**

Oleh:

Helena Audri Huga Gianina
2016130004

Bandung, Desember 2019
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M, SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Helena Audri Huga Gianina

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 4 September 1998

Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130004

Program Studi : S1 Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN

BAHAN BAKU *WASTE PAPER* PADA PT PI

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Desember 2019

Pembuat pernyataan:



(Helena Audri Huga Gianina)

ABSTRAK

Di era globalisasi yang terjadi dewasa ini, persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. Perusahaan khususnya perusahaan manufaktur harus memiliki persediaan bahan baku sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. PT PI merupakan pabrik kertas yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Bahan baku utama yang digunakan dalam kegiatan produksi pada PT PI adalah *waste paper*. Mengingat persediaan bahan baku *waste paper* merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, maka dari itu dibutuhkanlah pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang efektif dan efisien.

Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan operasional untuk memastikan pengelolaan persediaan bahan baku telah dilakukan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional merupakan proses mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Pemeriksaan operasional dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan, mulai dari pembelian persediaan bahan baku *waste paper*, penerimaan dan penyimpanan persediaan bahan baku *waste paper*, pengeluaran persediaan bahan baku *waste paper*, dan perhitungan persediaan bahan baku *waste paper*. Hasil dari pemeriksaan operasional berupa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk diterapkan di perusahaan untuk memperbaiki masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi pustaka. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* pada PT PI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang dilakukan oleh perusahaan masih belum efektif dan efisien. Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu aktivitas pembelian persediaan bahan baku *waste paper* yang kurang memadai, aktivitas penerimaan persediaan bahan baku *waste paper* yang kurang memadai, dan aktivitas pengeluaran persediaan bahan baku *waste paper* kurang memadai. Pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang tidak efektif dan efisien menyebabkan kerugian bagi perusahaan yaitu berkurangnya keuntungan perusahaan rata-rata senilai Rp. 9.339.166,67 setiap bulannya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat di perusahaan dengan menerapkan rekomendasi yang diberikan.

Kata Kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan, dan persediaan bahan baku.

ABSTRACT

Globalization has increased the competition that is happening between businesses. In order to operate, businesses especially manufacturing companies need to own raw material inventory so that the production process can go smoothly as planned. PT PI is a paper mill located in Subang, West Java. The main material that is used in the production process is waste paper. Knowing that waste paper is a very important asset for the company, therefore an effective and efficient waste paper raw material inventory management is very much needed.

To ensure that waste paper raw material inventory management has been done effectively and efficiently, PT PI can perform an operational review. Operational review is a process done to evaluate the effectivity and efficiency of company's operations. Operational review is performed on the waste paper raw material inventory management activities, starting from the purchase of waste paper raw material inventory, the receipt and storage of waste paper raw material inventory, the release of waste paper raw material inventory from stock yard, until the calculation of waste paper raw material inventory. The result of the operational review is recommendation that can be used by the management to overcome the difficulties.

The method used in this research is descriptive analytical. The data used are primary data which was obtained through interviews and observations, and secondary data which was obtained from the company. Data collection techniques that were used are field studies and literature studies. Data processing techniques that were used are qualitative analysis and quantitative analysis. The object of research is operational review on waste paper raw material inventory management in PT PI.

Based on the research that was conducted, it can be concluded that the raw material management done by the company is still not effective and efficient. There were some weaknesses that were found on this research, which are inadequate waste paper raw material inventory purchasing activity, inadequate waste paper raw material inventory receiving activity, and inadequate waste paper raw material inventory releasing activity. The ineffective and inefficient waste paper raw material inventory management has caused company to lose its profit of Rp. 9.339.166,67 as an average monthly. This research is expected to help company to overcome its weaknesses by implementing the recommendations given.

Keywords: operational review, management, and raw material inventory.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmat-Nya selama proses penyusunan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU *WASTE PAPER* PADA PT PI” sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi, khususnya kepada:

1. Tuhan Yesus atas berkat, rahmat, penyertaan dan kasih-Nya yang berlimpah dan menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa, Mama, Bianca, Teta, dan seluruh keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry EM., SE., SH., M.si., Ak. selaku ketua program studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen yang telah bersedia membagi ilmu dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan, khususnya kepada Ibu Drs. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. dan Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. yang telah sepenuh hati memberikan ilmu, kesempatan, dan menginspirasi penulis dalam berbagai hal.
6. Bapak Teguh, Bapak Ading, Bapak Bagyo, dan seluruh pihak PT PI yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengumpulan data dalam skripsi ini.

7. Maria Silvia selaku sahabat baik penulis sedari SD yang telah menyemangati penulis sehingga penulis bisa melewati masa-masa sulit yang dihadapi selama masa perkuliahan.
8. Nadya Ryan Kie, Michella Fianty, Rosalina, Veren Patricia, Cynthia Wijaya, Jessica Trifena, Michael Irtanto, Yoshua Amadeus, selaku teman baik penulis yang selalu menemani dan menyemangati selama masa perkuliahan.
9. Fransisca Angelina, Deris Distaka, Jeanny Soewardi, Veronika Quan, Nesya Nadini, Patricia Bestari, Teresa Catharina, Albert Ryan, dan Bernardus Jason selaku sahabat sedari SMA yang kehadirannya selalu menyemangati dan menghibur penulis.
10. Felicia Devina selaku teman senasib dan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menenangkan dan menyemangati penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
11. Teman-teman Akuntansi Unpar 2016 yang memberikan semangat dan dukungan serta kerjasamanya selama masa perkuliahan berlangsung.
12. Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga memohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan di dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Desember 2019

Helena Audri Huga Gianina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemeriksaan	7
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2 Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2 Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional	9
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4 Tahap Pemeriksaan Operasional.....	11

2.3 Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	16
2.4 Pengendalian Intern.....	17
2.4.1 Pengertian Pengendalian Intern	17
2.4.2 Fungsi Pengendalian Intern	18
2.4.3 Tujuan Pengendalian Intern.....	18
2.4.4 Komponen Pengendalian Intern	19
2.5 Persediaan.....	23
2.5.1 Pengertian Persediaan.....	24
2.5.2 Jenis-jenis Persediaan	24
2.5.3 Biaya Persediaan.....	26
2.6 Pengelolaan Persediaan	27
2.6.1 Fungsi Pengelolaan Persediaan	27
2.6.2 Tujuan Pengelolaan Persediaan	27
2.5.3 Manfaat Pengelolaan Persediaan	28
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.1.1 Sumber Data	29
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	31
3.1.4 Kerangka Penelitian.....	32
3.2 Objek Penelitian	35
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
3.2.2 Gambaran Umum Pengelolaan Persediaan Bahan Baku <i>Waste Paper</i>	36
3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	38

3.2.4 Deskripsi Pekerjaan Perusahaan.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	42
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	52
4.3 Tahap Kerja Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	53
4.3.1 Hasil Wawancara Dengan <i>Logistic Supervisor</i> (Kepala Gudang) PT PI	53
4.3.2 Hasil Wawancara Dengan <i>Purchasing Supervisor</i> PT PI.....	57
4.3.3 Hasil Wawancara Dengan Manajer Produksi PT PI.....	59
4.3.4 Hasil Observasi Atas Kegiatan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku <i>Waste Paper</i> PT PI	60
4.4 Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendations Phase</i>)	63
4.5 Peranan Pemeriksaan Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku <i>Waste Paper</i> Pada PT PI	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persediaan Bahan Baku.....	44
Tabel 4.2 <i>Budgeted Standar Furnish</i>	47
Tabel 4.3 Komposisi Bahan Baku Waste Paper Juli 2019 untuk Kuantitas yang Disebutkan.....	47
Tabel 4.4 Selisih Biaya Juli 2019.....	47
Tabel 4.5 Komposisi Bahan Baku <i>Waste Paper</i> Agustus 2019 untuk Kuantitas yang Disebutkan.....	48
Tabel 4.6 Selisih Biaya Agustus 2019.....	48
Tabel 4.7 Komposisi Bahan Baku <i>Waste Paper</i> September 2019 untuk Kuantitas yang Disebutkan.....	49
Tabel 4.8 Selisih Biaya September 2019.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan *General Manager* PT PI
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan *Logistic Supervisor* PT PI
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan *Purchasing Supervisor* PT PI
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Manajer Produksi PT PI
- Lampiran 5. Dokumentasi PT PI
- Lampiran 6. Kartu Pengeluaran *Waste Paper* yang Direkomendasikan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang terjadi dewasa ini, persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. Perusahaan tidak hanya bersaing secara lokal, namun juga secara global. Persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan strategi guna meningkatkan performa agar dapat bersaing dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Memiliki keunggulan kompetitif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dengan kompetitornya. Hal tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan.

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki persediaan. Persediaan bahan baku merupakan salah satu aset utama dalam perusahaan. Persediaan bahan baku memiliki peran penting dalam keberlangsungan perusahaan. Hal ini disebabkan karena persediaan bahan baku memiliki hubungan erat dengan banyak siklus di perusahaan, mulai dari pembelian, produksi, sampai ke penjualan.

Kegagalan dalam mengelola persediaan akan menimbulkan berbagai masalah yang akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kekurangan persediaan bahan baku, maka proses produksi akan terhambat, dan perusahaan berkemungkinan besar akan gagal untuk memenuhi permintaan pasar. Namun demikian, memiliki persediaan bahan baku yang berlebihan juga tidak selalu menguntungkan bagi perusahaan. Persediaan bahan baku yang berlebihan juga dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti timbulnya biaya untuk menyimpan persediaan, meningkatnya risiko hilang atau usangnya persediaan, dan lain sebagainya.

Mengingat pentingnya peran persediaan bahan baku dalam keberlangsungan perusahaan, dibutuhkanlah suatu pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif dan efisien. PT PI merupakan pabrik kertas yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Bahan baku utama yang digunakan dalam kegiatan produksi pada PT PI adalah *waste paper*. *Waste paper* tersebut memiliki beberapa jenis, seperti *Old*

Corrugated Carton (OCC) lokal maupun impor, *mixed waste*, *waste textile core*, dan lain sebagainya.

Bahan baku utama tersebut diperoleh dari berbagai pemasok, baik dalam negeri (lokal) maupun luar negeri (impor). PT PI memiliki pemasok dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan, mengantisipasi apabila terjadi kelangkaan bahan baku *waste paper* di dalam negeri, atau ketika harga bahan baku *waste paper* di dalam negeri sedang mahal.

Gudang penyimpanan bahan baku *waste paper* yang dimiliki PT PI berada di dalam pabrik tempat perusahaan beroperasi. Seperti namanya, *stock yard* merupakan lapangan besar yang tidak memiliki atap, sehingga ketika turun hujan *waste paper* tersebut akan kehujanan. *Stock yard* tersebut memiliki blok untuk mengidentifikasi posisi tempat bahan baku berada. Karena gudang merupakan ruang terbuka, akses terhadap persediaan bahan baku sangatlah bebas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, *waste paper* merupakan bahan baku utama untuk memproduksi produk perusahaan. PT PI memiliki dua jenis pemasok, yaitu pemasok kontrak dan reguler (non kontrak). Kualitas dan kuantitas *waste paper* yang akan dipasok oleh pemasok kontrak ke PT PI cenderung lebih baik dan pasti dibandingkan dengan pemasok bahan baku *waste paper* reguler. Terdapat dua pemasok reguler yang dimiliki oleh PT PI. Para pemasok reguler tersebut akan mendapatkan *waste paper* dari lapak-lapak kecil. Dengan kata lain, pemasok reguler tersebut berperan sebagai perantara antara lapak-lapak kecil dan PT PI.

Berdasarkan ketersediaan dan kebutuhannya, *waste paper* berjenis OCC merupakan *waste paper* yang paling banyak tersedia dan dibutuhkan, yang bisa digunakan di setiap produk perusahaan. Sementara *waste paper* jenis lainnya, seperti *waste textile core*, *mix duplex*, dan *cin waste* hanya dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk tertentu saja dan cenderung lebih sulit untuk didapatkan.

Pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang dilakukan oleh PT PI sudah cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Idealnya, yang berhak mengeluarkan bahan baku *waste paper* adalah petugas gudang. Namun, pada PT PI, bagian produksi dapat mengambil bahan baku *waste paper* secara langsung dari

stock yard. Bagian produksi kemudian akan mencatat lokasi blok dan jumlah bahan baku *waste paper* yang telah diambil ke dalam buku pencatatan pengeluaran persediaan bahan baku *waste paper* yang disediakan di depan kantor logistik. Namun, karena tidak ada pengawasan, terkadang jenis, kuantitas, dan lokasi blok *waste paper* yang dicatat kurang akurat. Selain itu, mengingat gudang merupakan ruang terbuka, sebaiknya perusahaan menggunakan bahan baku *waste paper* yang lebih dulu masuk agar persediaan umurnya tidak terlalu lama dan tidak rusak karena terlalu sering terkena hujan dan sinar matahari. Selain itu, PT PI terkadang harus memodifikasi *bill of material* yang dimiliki karena ketidaktersediaan bahan baku *waste paper* jenis tertentu. Idealnya, persediaan bahan baku *waste paper* yang dibutuhkan untuk proses produksi bisa selalu tersedia sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu, mengingat perusahaan belum pernah melakukan pemeriksaan operasional sebelumnya, diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan operasional dapat ditemukan solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga tercipta pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang telah dilakukan perusahaan?
2. Apa saja yang menjadi kelemahan dalam prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan?
3. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kelemahan dalam prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan?
4. Apa manfaat yang diperoleh oleh perusahaan setelah dilakukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Menemukan kelemahan dalam prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kelemahan dalam prosedur pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan.
4. Menemukan manfaat yang diperoleh perusahaan setelah dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada di dalam pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian di bidang yang sama dikemudian hari.

3. Bagi peneliti

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menambah ilmu dan pemahaman terkait pemeriksaan operasional, khususnya tentang pengelolaan persediaan bahan baku.

1.5 Kerangka Pemikiran

Globalisasi yang terjadi dewasa ini menuntut semua bisnis untuk berjuang semakin keras guna mempertahankan eksistensi usahanya. Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan perdagangan antar Negara menjadi sangat mudah. Hal ini berarti, bisnis tidak hanya bersaing secara lokal, namun juga secara global. Agar dapat bertahan, perusahaan haruslah beroperasi secara efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat tidak memberikan ruang bagi perusahaan untuk beroperasi dengan tidak optimal, karena sekecil apapun kesalahan dan kekurangan perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat menyebabkan kerugian. Apabila hal tersebut terjadi terus menerus, bukan suatu hal yang mustahil perusahaan akan gagal mempertahankan eksistensinya.

Perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur, sangatlah bergantung pada persediaan bahan baku dalam beroperasi. Persediaan bahan baku digunakan untuk memproduksi produk yang akan dijual. Maka dari itu, pengelolaan persediaan bahan baku sangatlah penting untuk dilakukan. Assauri (2008:249) berpendapat bahwa tujuan dari pengelolaan persediaan adalah untuk menjamin bahwa perusahaan tidak kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional, menjaga agar persediaan yang dimiliki perusahaan tidak berlebih, dan menjaga agar pembelian persediaan tidak terlalu kecil sehingga biaya pemesanan menjadi terlalu besar.

Maka dari itu, dibutuhkanlah suatu pemeriksaan operasional untuk membantu mencapai sistem pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:2), pemeriksaan operasional dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Dari pemeriksaan operasional itulah dapat dikembangkan suatu rekomendasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Reider (2002:29) mengungkapkan bahwa terdapat lima tahapan dalam proses pemeriksaan operasional. Kelima tahapan tersebut adalah *planning*, *work program*, *field work*, *development of findings and recommendations*, dan *reporting*. Pemeriksaan operasional akan mencari tahu apakah terdapat penyimpangan antara

praktik yang dilakukan (keadaan aktual) dengan aturan, kriteria, atau prosedur yang berlaku di perusahaan. Jika terdapat penyimpangan, maka perlu dilakukan perbaikan. Hasil dari pemeriksaan operasional diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan guna memperbaiki penyimpangan yang ada, sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku *waste paper* perusahaan menjadi meningkat.